

RANCANG BANGUN APLIKASI MANAJEMEN RAPAT BERBASIS WEB DENGAN FRAMEWORK LARAVEL (STUDI KASUS: PADA RUMAH SAKIT SANTA CLARA MADIUN)

Ferri Kristiawan

Program Studi Teknik Informatika, Universitas PGRI Madiun

email: ferri_2005101011@mhs.unipma.ac.id

Abstract: *In an organization, meetings are quite an important communication medium before decision making, so meetings need to be managed well. Santa Clara Hospital is one of the health facilities in the city of Madiun. In maintaining service quality, the decision-making process must be well documented. Meetings at Santa Clara Hospital are held quite frequently, but management is still done manually. Meeting documentation needs to be stored properly so that it can be accessed easily. The aim of this research is to find out how to design and create a web-based meeting management application using the Laravel framework. This research uses the Kanban method, which is a method for managing work flow so that it is maximized. The work plan is visualized using a board called a Kanban board. The result of this research is a web-based meeting management application, where the application contains important features, including printing invitations and sending invitations. Sending invitations uses the WA Blast service so it is very efficient. In the application there is a menu for uploading meeting materials, minutes and meeting documentation, so that they can be accessed by users. Meeting attendance with a QR Code system. In the final stage of the research, testing was carried out on the application using the SUS (System Usability Scale) method. The test results obtained a score of 81, this shows that the application created is feasible or acceptable. In this way, the web-based meeting management application that was built can be implemented.*

Keywords: *Application, Meeting, Laravel, Kanban, QR Code*

Abstrak: Dalam sebuah organisasi, rapat merupakan media komunikasi yang cukup penting sebelum pengambilan keputusan, sehingga rapat perlu dikelola dengan baik. Rumah Sakit Santa Clara adalah salah satu fasilitas kesehatan yang ada di kota Madiun. Dalam menjaga mutu pelayanan maka proses pengambilan keputusan harus terdokumentasi dengan baik. Kegiatan rapat di Rumah Sakit Santa Clara cukup sering dilakukan, namun pengelolannya masih dilakukan secara manual. Dokumentasi rapat perlu disimpan dengan baik agar dapat diakses dengan mudah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara merancang dan membuat aplikasi manajemen rapat berbasis *web* dengan *framework Laravel*. Penelitian ini menggunakan metode *Kanban*, yaitu metode untuk mengelola alur kerja supaya maksimal. Rencana kerja divisualisasikan menggunakan papan yang disebut dengan papan *Kanban*. Hasil penelitian ini adalah aplikasi manajemen rapat berbasis *web*, di mana dalam aplikasi tersebut terdapat fitur-fitur penting antara lain cetak undangan dan kirim undangan. Pengiriman undangan menggunakan layanan *WA Blast* sehingga sangat efisien. Dalam aplikasi terdapat menu untuk mengunggah materi rapat, notulen, dan dokumentasi rapat, sehingga dapat diakses oleh pengguna. Absensi rapat dengan sistem *QR Code*. Pada tahap akhir penelitian dilaksanakan pengujian pada aplikasi menggunakan metode *SUS (System Usability Scale)*. Hasil pengujian diperoleh skor 81, hal ini menunjukkan bahwa aplikasi yang dibuat layak atau dapat diterima. Dengan demikian aplikasi manajemen rapat berbasis *web* yang dibangun dapat diimplementasikan.

Kata kunci: *Aplikasi, Rapat, Laravel, Kanban, QR Code*

Pendahuluan

Rapat merupakan media komunikasi yang penting dan formal antar individu maupun kelompok dalam perusahaan atau organisasi. Rapat adalah pertemuan untuk pertukaran informasi yang efisien antara dua orang atau lebih (Dirfa et al., 2022). Menurut Purie (dalam Bestari & Asmunin, 2020) menegemukakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan sebuah rapat antara lain menentukan topik atau agenda rapat, memilih tanggal dan waktu yang memungkinkan seluruh peserta

dapat hadir, menetapkan dan menyiapkan ruang rapat, media rapat, serta konsumsi rapat apabila diperlukan.

Rumah Sakit Santa Clara merupakan rumah sakit dengan predikat terakreditasi paripurna. Sebagai rumah sakit yang terakreditasi maka dokumentasi dari kegiatan rapat harus sesuai dengan standar elemen penilaian akreditasi. Dalam buku Instrumen Akreditasi KARS sesuai Standar Akreditasi RS Kemenkes R.I. 2022 menyebutkan bahwa kelengkapan dokumen rapat yaitu undangan, materi rapat, absensi/daftar hadir, dan notulen rapat.

Pengelolaan rapat di Rumah Sakit Santa Clara saat ini masih menggunakan cara manual. Absensi rapat masih menggunakan kertas yang harus dicetak setiap kali ada rapat. Setiap tahapan pengelolaan rapat dilakukan satu per satu. Hal ini tentu memakan banyak waktu dan membutuhkan ketelitian staf agar dokumen rapat dapat tersimpan dengan baik.

Mengingat proses kegiatan rapat yang cukup banyak mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan paska pelaksanaan, serta pentingnya mendokumentasikan hasil rapat, maka diperlukan suatu sistem atau aplikasi manajemen rapat yang dapat membantu dalam mengelola persiapan, pelaksanaan, dan pendokumentasian rapat agar lebih efektif, efisien, dan aman. Menurut Soraya & Wahyudi (dalam Syahputra et al., 2023) mendefinisikan aplikasi adalah sebuah perangkat lunak (*software*) yang bertugas sebagai *front end* pada suatu sistem yang digunakan untuk mengolah bermacam-macam data sehingga menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi penggunaannya dan juga sistem-sistem yang berkaitan dengan aplikasi tersebut.











Manajemen rapat adalah kegiatan manajerial yang dilakukan oleh personalia organisasi yang dilakukan secara tatap muka untuk menyelesaikan suatu permasalahan untuk mencari solusi agar tujuan dari organisasi dapat tercapai sebagaimana konsep awal (Yusuf, 2020). Menurut Rismayana (dalam Nurbaeti et al., 2019) manajemen rapat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengelolaan rapat yang merupakan aktivitas tatap muka bersifat formal oleh dua orang atau lebih dengan tujuan memecahkan masalah, berdiskusi, dan mengambil keputusan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sebuah aplikasi manajemen rapat berbasis *web* di mana aplikasi yang akan dibuat harus mampu mengakomodir kebutuhan untuk membuat dan mengirim undangan, mengunggah materi rapat, notulen, dan dokumentasi rapat, serta pembuatan *QR Code* untuk absensi rapat.

Pembuatan aplikasi menggunakan framework Laravel, yaitu kerangka kerja berbasis PHP yang berguna untuk membuat aplikasi *web* dengan mudah. *Laravel* menggunakan pola desain MVC (*model-view-controller*) yang populer (Subecz, 2021).

Metode

Penelitian dilakukan di RS. Santa Clara yang beralamat di Jl. Biliton No. 15 Kota Madiun. Metode penelitian menggunakan metode *kanban*. Hammarberg & Sundén (dalam Faizah et al., 2019) mendefinisikan metode *kanban* adalah suatu cara untuk menggambarkan semua alur kerja guna mengetahui hasil pada setiap proses agar tugas dan kapasitas yang ada dapat seimbang serta untuk mengidentifikasi kemungkinan terjadi kemacetan pada proses sehingga kemacetan tersebut dapat diatasi. Alur kerja divisualisasikan ke dalam papan yang disebut dengan papan *kanban* seperti pada gambar 1.

Todo	Dev	Test	Release	Done
				
				
				
				

Gambar 1. Papan *Kanban*

Sumber: (Akbar, 2021)

Tahapan dalam dalam penelitian ini terbagi menjadi 4 tahap yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis dan perancangan, tahap penulisan kode program, tahap pengujian dan implementasi.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi literatur. Studi literatur diperlukan untuk memperkuat teori, dan mempelajari penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul penelitian ini.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh (Rachmawati et al., 2022) yang berjudul Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rapat Berbasis Web (Studi Kasus: PT Sea Mobile Indonesia) memiliki tujuan agar penjadwalan agenda rapat dalam PT Sea Mobile Indonesia bisa lebih terstruktur, notulensi hasil rapat, dan daftar hadir peserta dapat terkomputerisasi dengan baik.
- b. Dalam penelitian (Sabna et al., 2021) yang berjudul *Attendance Management Based on MVC and Laravel in The Municipal Government of Pekanbaru*, menjelaskan bahwa *Attendance Management* dibuat dalam bentuk aplikasi *web*, dan dibangun dengan *framework Laravel* dengan menggunakan metode MVC (*Model View Controller*). Pemrograman MVC memisahkan logika dan tampilan sehingga kode program lebih mudah dilacak saat melakukan pemecahan masalah atau *debugging*. Fitur *Blade* pada *Laravel* membuat penggunaan *template html/php* menjadi sederhana.
- c. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Azyan et al., 2021) dengan judul *Development of Meeting Management System for Faculty of Technical and Vocational Education* berpendapat bahwa pengelolaan rapat merupakan aspek penting dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi dan pengendalian kegiatan. Mengelola rapat dengan menggunakan sistem dapat memudahkan pengelola dalam mengelola rapat dengan lebih efektif dan sistematis dibandingkan sistem manual.
- d. Penelitian oleh (Kadim et al., 2023) yang berjudul *Implementasi Framework Laravel Dalam Pembuatan Sistem Pencatatan Notula Berbasis Website*, penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem E-Notulen berbasis *web* menggunakan *framework Laravel*.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya terkait perancangan aplikasi manajemen rapat, maka dilakukan penelitian tentang rancang bangun aplikasi manajemen rapat berbasis *web* menggunakan *framework Laravel*. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian ini akan mengembangkan fitur absensi kehadiran menggunakan *QR Code*.

2. Analisis dan perancangan

Tahap ini untuk menentukan proses bisnis kemudian membuat pemodelan menggunakan UML. UML adalah singkatan dari *Unified Modeling Language* yaitu sebuah teknik pengembangan sistem yang menggunakan bahasa grafis sebagai alat untuk pendokumentasian dan melakukan spesifikasi pada sistem (Okmayura et al., 2023). UML merupakan salah satu *tool/model* untuk merancang pengembangan *software* yang berbasis *object-oriented* (Sonata & Sari, 2019). Dalam UML terdapat beberapa diagram yang digunakan, yaitu:

- a. *Use Case Diagram*
pembuatan *Use Case Diagram* bertujuan untuk menggambarkan interaksi antara aktor dengan sistem. Aktor merupakan suatu entitas manusia yang berinteraksi dengan sistem untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan tertentu (Rahmatuloh & Revanda, 2022).
- b. *Activity Diagram*
adalah diagram untuk memvisualisasikan berbagai alur aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing aktivitas dimulai, proses atau keputusan yang mungkin terjadi, dan bagaimana aktivitas selesai atau berakhir (Hasanah & Untari, 2020)
- c. *Sequence Diagram*
menggambarkan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek (Putra & Andriani, 2019).
- d. *Class Diagram*
Haviluddin (dalam Nistrina & Sahidah, 2022) mendefinisikan *class diagram* adalah pembentuk utama dari sistem berorientasi objek yang mempresentasikan suatu *class* beserta dengan atribut dan operasinya.

Setelah pembuatan *class diagram* selesai, berikutnya adalah perancangan *database*. Basis data merupakan kumpulan dari item data yang saling terhubung satu dengan yang lain dan diorganisasikan dengan skema atau struktur tertentu, tersimpan di *hardware* komputer dan dengan *software* digunakan untuk melakukan manipulasi data (diperbaharui, dicari, diolah dengan perhitungan-perhitungan tertentu, dan dihapus) untuk tujuan tertentu (Fikry, 2019).

Langkah selanjutnya adalah perancangan *user interface* (UI). Lingkup UI meliputi tampilan fisik, warna yang digunakan, tampilan berupa animasi, hingga bentuk komunikasi suatu program dengan penggunaannya (Himawan & Yanu, 2020).

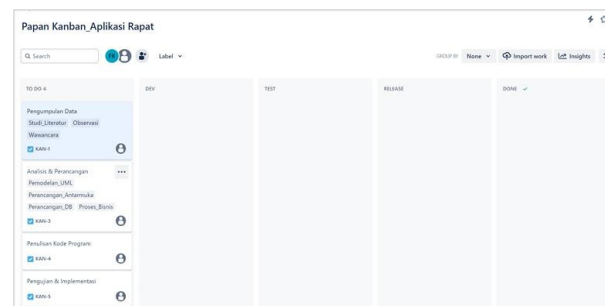
3. Penulisan Kode Program

Penulisan menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, dan *Javascript* dengan *framework Laravel*. *Framework Laravel* mempunyai 3 struktur utama yang dikenal dengan MVC (*Model, View, Controller*). *Model* mewakili struktur data pada *Laravel* untuk mengelola *database*. *View* adalah bagian yang berisi coding untuk ditampilkan ke pengguna, atau pengaturan untuk tampilan pada halaman *web*. *Controller* merupakan jembatan antara *model* dan *view* pada *Laravel*. *Controller* digunakan untuk menuliskan logika atau kondisi di dalam aplikasi.

4. Pengujian dan Implementasi

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang dibuat dapat berjalan dengan baik. Apabila pengujian telah dilakukan maka tahap berikutnya adalah implementasi atau penggunaan aplikasi manajemen rapat oleh admin dan pengguna.

Dari keempat tahap di atas dimasukkan ke dalam papan *kanban* pada kolom *TO DO* seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Papan Kanban Aplikasi Manajemen Rapat (1)

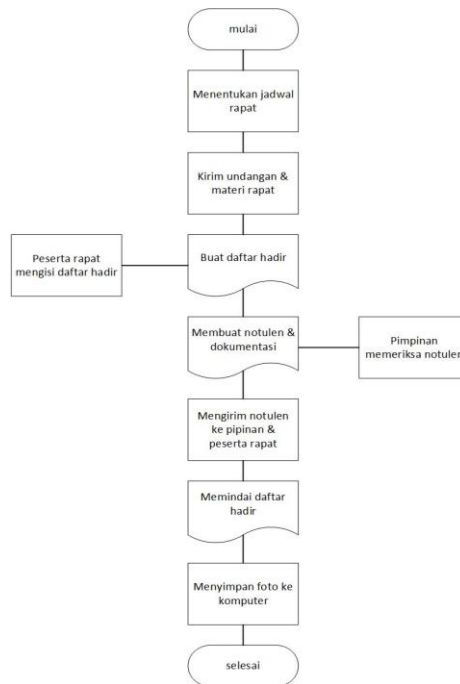
Hasil dan Pembahasan

Analisis Sistem

Analisis sistem lama, dari hasil pengumpulan data diperoleh informasi bahwa pelaksanaan rapat di RS. Santa Clara dilakukan secara manual dengan alur sebagai berikut:

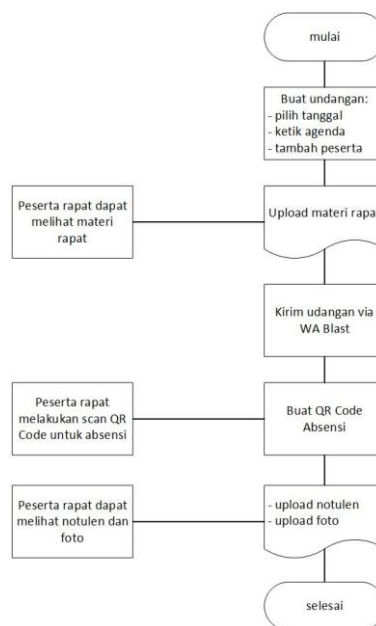
- Direktur bersama bagian sekretariat rumah sakit menentukan jadwal rapat untuk satu bulan ke depan;
- Staf sekretariat membuat undangan sesuai jadwal rapat, kemudian undangan dikirim melalui pesan WA ke seluruh peserta rapat, jika sudah ada materi rapat, maka materi juga dikirim ke peserta rapat pada waktu mengirim undangan;
- Saat pelaksanaan rapat, staf sekretariat membuat daftar hadir, kemudian peserta rapat mengisi daftar hadir tersebut;
- Saat rapat berlangsung, staf sekretariat bertindak sebagai notulis dalam rapat tersebut, dan mengambil gambar untuk keperluan dokumentasi;
- Setelah rapat selesai, notulis membuat notulen, kemudian ditunjukkan kepada pimpinan rapat untuk meminta persetujuan atau koreksi jika diperlukan;
- Setelah notulen selesai dibuat dan diketahui oleh pimpinan rapat, maka staf sekretariat mengirimkan notulen tersebut kepada seluruh peserta rapat;

- g. Selanjutnya staf sekretariat memindai daftar hadir agar menjadi soft file dan disimpan di komputer;
- h. Pada tahap akhir, staf sekretariat memindahkan foto pelaksanaan rapat dan disimpan ke dalam komputer.



Gambar 3. Flowchart Sistem Lama

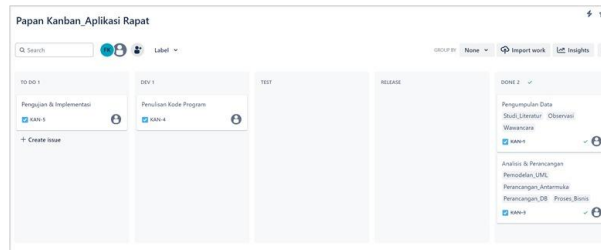
Berdasarkan dari analisis sistem lama di atas, maka pembuatan aplikasi manajemen rapat harus mampu mengakomodir kebutuhan pengguna, antara lain pembuatan dan pengiriman undangan, mengunggah materi rapat, notulen, dan foto pelaksanaan rapat. Aplikasi dapat membuat QR Code untuk absensi dan peserta rapat dapat melakukan tanda tangan secara elektronik dengan cara scan pada QR Code. Selanjutnya peserta rapat dapat mengakses semua dokumen rapat yang telah diunggah.



Gambar 4. Flowchart Sistem Baru

Sampai dengan tahap ini tugas pengumpulan data (KAN-1) dan analisis dan perancangan (KAN-3) telah selesai sehingga tugas dipindahkan dari kolom *TODO* ke kolom *DONE*. Untuk tugas penulisan

kode program (KAN-4) masih dalam proses pengerjaan, sehingga tugas dipindahkan ke kolom *DEV*. Papan *kanban* pada tahap ini dapat dilihat pada gambar 5.



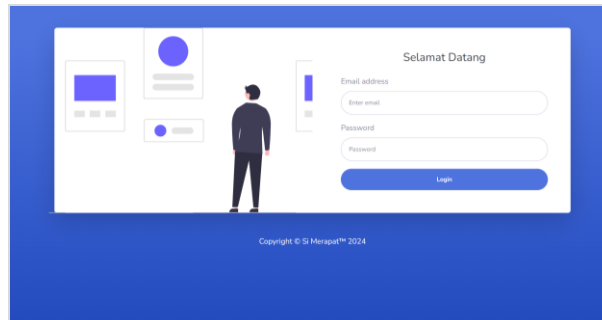
Gambar 5. Papan Kanban Aplikasi Manajemen Rapat (2)

Hasil Pengembangan Sistem

Pada penelitian yang dilakukan menghasilkan luaran berupa aplikasi manajemen rapat berbasis *web* yang diimplementasikan di RS. Santa Clara Madiun. Pengembangan sistem dilakukan berdasarkan perancangan yang telah dilakukan sebelumnya. Pada tahap ini diharapkan sistem yang telah dirancang dapat dioperasikan pada keadaan yang sebenarnya, sehingga akan diketahui apakah sistem yang dibuat benar-benar dapat bekerja sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Berikut beberapa tampilan halaman dari aplikasi manajemen rapat.

1. Halaman *login*

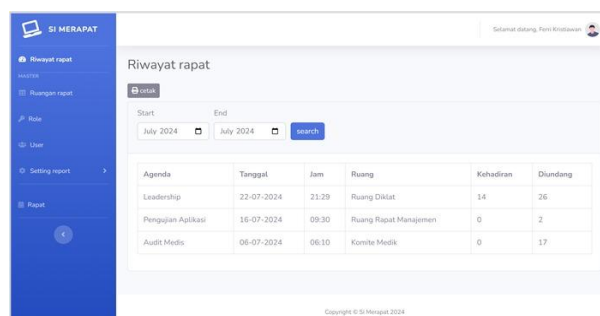
Halaman *login* adalah menu awal yang ditampilkan pada saat membuka aplikasi yang berfungsi untuk memasukkan *username* dan *password* agar dapat masuk ke dalam sistem. Tampilan halaman *login* dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Halaman *Login*

2. Halaman Riwayat Rapat

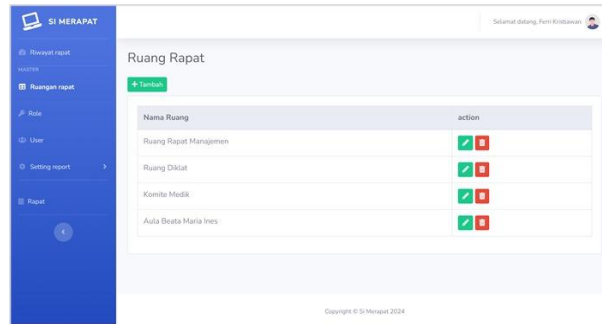
Halaman Riwayat Rapat adalah tampilan awal setelah berhasil masuk ke dalam aplikasi. Halaman ini menampilkan daftar rapat yang dibuat, baik yang sudah dilaksanakan maupun yang belum dilaksanakan. Pada halaman ini juga menyediakan menu pencarian rapat berdasarkan periode waktu tertentu. Selain itu juga terdapat menu untuk mencetak daftar rapat tersebut, misalnya untuk kebutuhan laporan. Tampilan halaman riwayat rapat dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Halaman Riwayat Rapat

3. Halaman Ruang Rapat

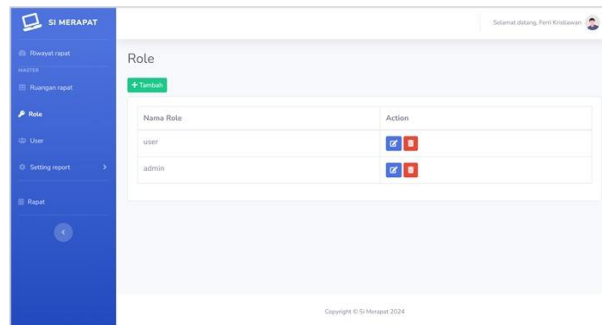
Halaman ruangan rapat digunakan untuk menambahkan nama ruangan rapat yang ada di RS. Santa Clara. Pada halaman ini terdapat menu edit untuk mengubah nama ruangan rapat yang sudah ada. Tampilan halaman ruangan rapat dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Halaman Ruang Rapat

4. Halaman Role

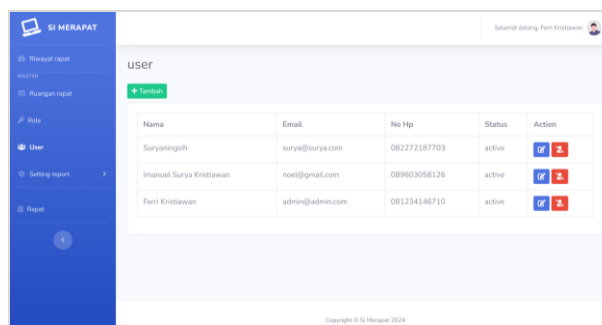
Halaman *Role* digunakan untuk menentukan hak akses. Hak akses dibuat sesuai dengan level pengguna, apakah sebagai admin atau *user*. Tampilan halaman *role* dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Halaman Role

5. Halaman User

Halaman *user* digunakan oleh admin untuk menambahkan *user* baru. Pada halaman ini terdapat menu edit untuk melakukan perubahan data *user*, dan menu untuk menonaktifkan *user*. Tampilan halaman *user* dapat dilihat pada gambar 10.

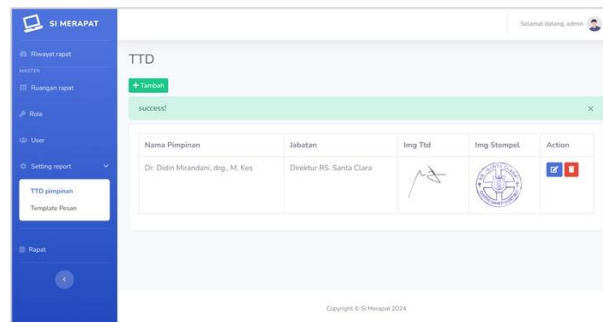


Gambar 10. Halaman User

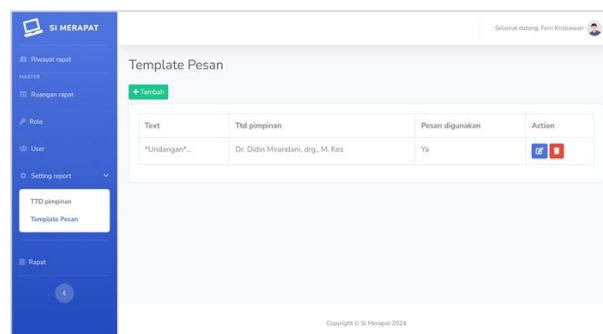
6. Halaman *Setting Report*

Pada halaman ini terdapat 2 submenu, yaitu TTD Pimpinan dan *template* pesan. TTD Pimpinan digunakan untuk menambahkan nama pimpinan diikuti dengan *upload image* tanda tangan dan stempel perusahaan. Nama pimpinan dan tanda tangan akan muncul pada data rapat yaitu laporan riwayat rapat dan cetak undangan rapat. *Template* pesan merupakan isian teks yang akan

digunakan sebagai narasi undangan rapat yang akan dikirimkan melalui WA *Blast*. Tampilan halaman *setting report* dapat dilihat pada gambar 11 dan 12.



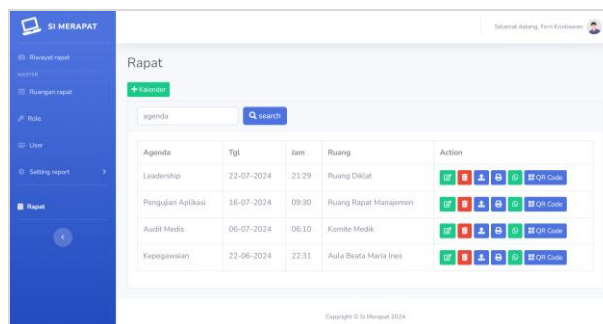
Gambar 11. Halaman Menu TTD Pimpinan



Gambar 12. Halaman Menu *Template Pesan*

7. Halaman Rapat

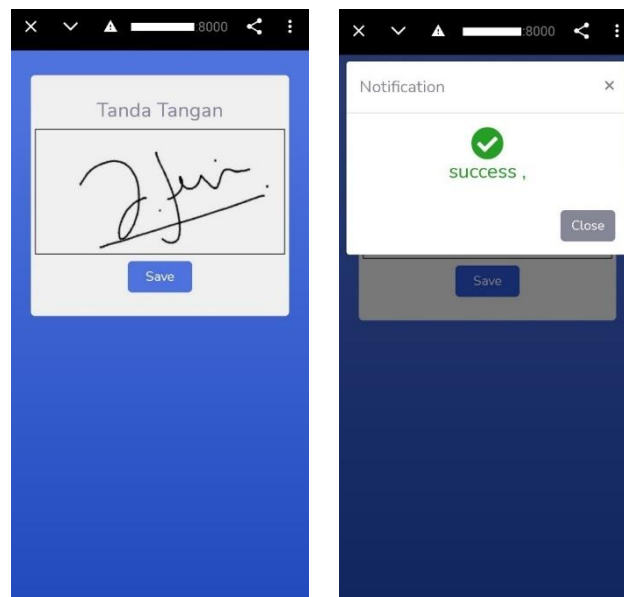
Halaman rapat merupakan menu untuk membuat rapat baru, mengunggah materi rapat, notulen, dan foto atau dokumentasi rapat. Selain itu pada halaman ini terdapat menu untuk cetak undangan, kirim undangan, dan untuk membuat *QR Code* absensi. Tampilan halaman rapat dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13. Halaman Rapat

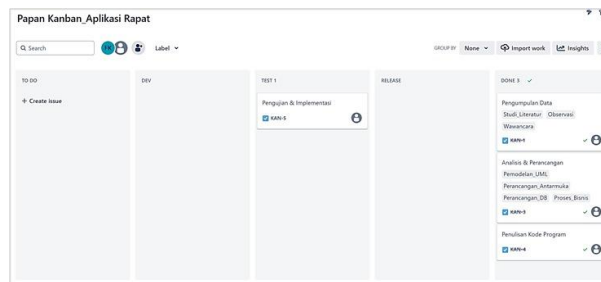
8. Halaman Absensi

Halaman absensi akan muncul setelah pengguna melakukan *scan QR Code* saat menghadiri rapat. *Scan QR Code* menggunakan HP pengguna, kemudian pengguna akan diminta untuk *login*. Setelah berhasil *login* pengguna dapat melakukan tanda tangan pada kotak yang disediakan. Tampilan halaman absensi seperti pada gambar 14.



Gambar 14. Halaman Absensi

Sampai dengan tahap ini tugas penulisan program (KAN-4) telah selesai sehingga tugas dipindahkan dari ke kolom *DONE*. Tugas selanjutnya adalah pengujian dan implementasi (KAN-5), dengan demikian tugas dipindahkan ke kolom *TEST*. Papan *kanban* pada tahap ini dapat dilihat pada gambar 15.



Gambar 15. Papan Kanban Aplikasi Manajemen Rapat (3)

Hasil Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan dengan menggunakan *System Usability Scale* (SUS). Pengujian dengan SUS merupakan skala *usability* yang handal, populer, efektif, dan murah. Daftar pertanyaan yang digunakan pada metode pengujian SUS, seperti pada tabel 4.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan
1	Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi.
2	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan.
3	Saya merasa sistem ini mudah digunakan.
4	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini.
5	Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya.
6	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada sistem ini).
7	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat.
8	Saya merasa sistem ini membingungkan.
9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini.

No.	Pertanyaan
10	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini.

Untuk menjawab pertanyaan di atas menggunakan skala skor 1 sampai 5. Berikut pilihan jawaban beserta skornya seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Jawaban dan Skala Skor

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-ragu (RG)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Cara perhitungan hasil kuesioner mengikuti aturan-aturan sebagai berikut:

1. Setiap pertanyaan bernomor ganjil, skor setiap pertanyaan yang didapat dari skor pengguna akan dikurangi 1.
2. Setiap pertanyaan bernomor genap, skor akhir didapat dari nilai 5 dikurangi dengan skor yang diberikan oleh pengguna pada pertanyaan tersebut.
3. Skor SUS didapat dari hasil penjumlahan skor setiap pertanyaan yang kemudian dikali 2,5.

Pelaksanaan pengujian dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada pimpinan dan beberapa staf bagian manajemen RS. Santa Clara, dengan diperoleh hasil seperti pada tabel 3 dan tabel 4.

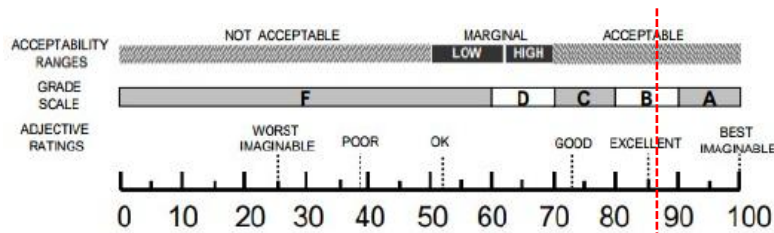
Tabel 3. Skor Asli

No.	Responden (R)	Jabatan	Unit	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1	R1	Direktur	Direksi	5	1	5	4	5	1	3	1	5	4
2	R2	Staf	Sekretariat	4	2	4	4	4	1	4	1	4	4
3	R3	Staf	Sekretariat	5	1	5	2	5	1	4	2	4	3
4	R4	Ka. Unit	SDM & Diklat	4	2	4	2	4	2	4	3	3	4
5	R5	Staf	SDM & Diklat	4	2	4	3	4	1	4	2	4	3
6	R6	Wakil Ka. Unit	PKRS	4	2	4	2	4	1	4	1	4	2
7	R7	Ka. Unit	Humas & Pemasaran	5	2	4	2	4	1	4	2	4	3
8	R8	Sekretaris	Komite Mutu	4	1	5	1	5	1	4	2	4	2
9	R9	Ka. Unit	SIM RS	5	1	5	1	5	1	4	1	5	2
10	R10	Staf	SIM RS	5	1	5	1	5	1	4	1	5	1

Tabel 4. Skor Hasil Hitung

No.	Responden (R)	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Jml	Nilai (Jml x 2,5)
1	R1	4	4	4	1	4	4	2	4	4	1	35	87,5
2	R2	3	3	3	1	3	4	3	4	3	1	35	87,5
3	R3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	35	87,5
4	R4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	28	70
5	R5	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	35	87,5
6	R6	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	39	97,5
7	R7	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	29	72,5
8	R8	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	34	85
9	R9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	32	80
10	R10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	22	55
Skor rata-rata (hasil akhir)												81	

Dari tabel di atas didapat skor SUS untuk pengujian aplikasi manajemen rapat adalah 81 dari 10 responden. Dari nilai tersebut kemudian ditarik kesimpulan yaitu aplikasi yang dibangun mudah digunakan, dapat diterima atau layak diimplementasikan, dengan *grade* nilai B atau termasuk dalam kategori baik. *SUS Score* aplikasi manajemen rapat ditunjukkan pada gambar 16.



Gambar 15. SUS Score Aplikasi Manajemen Rapat

Simpulan

Kesimpulan yang di ambil dari penelitian yang berjudul rancang bangun aplikasi manajemen rapat berbasis *web* dengan *framework laravel* (Studi Kasus pada Rumah Sakit Santa Clara Madiun), dengan adanya aplikasi ini dapat membantu staf sekretariat dalam mengelola rapat dan bagi pengguna dapat mengakses semua dokumentasi rapat. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menggunakan metode SUS diperoleh skor 81 dengan demikian aplikasi ini dapat diterima atau layak untuk diimplementasikan.

Daftar Pustaka

- Akbar, B. A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Kanban. *Information Management for Educators and Professionals*, 5(2), 33–42.
- Azyan, S. N., Hamid, H., & Madar, A. R. (2021). Development of Meeting Management System for Faculty of Technical and Vocational Education. *RITVET*, 1(1), 179–186.
- Bestari, N. T., & Asmunin. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Agenda Rapat Berbasis Android. *Jurnal Manajemen Informatika*, 10(1), 49–57.
- Dirfa, E. A., Mita, J. A. N., & Adithama, S. P. (2022). Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Rapat (Studi Kasus : Universitas Atma Jaya Yogyakarta). *Jurnal Informatika Atma Jogja*, 3(2), 82–89.
- Faizah, N., Santoso, N., & Soebroto, A. A. (2019). Pengembangan Sistem Aplikasi Manajemen

- Proyek menggunakan Kanban Framework. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(10), 9747–9754.
- Fikry, M. (2019). *Basis Data* (1st ed.). Lhokseumawe: UNIMAL PRESS.
- Hasanah, F. N., & Untari, R. S. (2020). *Buku Ajar Rekayasa Perangkat Lunak*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Himawan, H., & Yanu, M. F. (2020). *Buku Ajar Interface User Experience* (Vol. 1). Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta.
- Kadim, A. A., Hadjaratie, L., & Muthia. (2023). Implementasi Framework Laravel Dalam Pembuatan Sistem Pencatatan Notula Berbasis Website. *Jurnal Sistem Info Bisnis*, 13(1), 45–51.
- Nistrina, K., & Sahidah, L. (2022). Unified Modelling Language (UML) Untuk Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru di SMK Marga Insan Kamil. *Jurnal Sistem Informasi, J-SIKA*, 4(1), 17–23.
- Nurbaeti, H., Choldun, M. I. R., & Milwandhari, S. (2019). Sistem Informasi Agenda Rapat Di Kantor Pusat PT Kereta Api Indonesia. *IMPROVE Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika - Politeknik Pos Indonesia*, 11(1), 1–36.
- Okmayura, F., Fadilah, A., Marisa, C. T., Nadjal, B. Z., Yudha, M. R. P., & Putra, R. T. A. (2023). Pemodelan UML Untuk Perancangan Sistem Pakar Diagnosa Dini Cedera Awal Pada Peserta Olahraga Beladiri Menggunakan Pendekatan Teorema Bayes. *Journal of Computer and Information Technology*, 7(1), 31–40.
- Putra, D. W. T., & Andriani, R. (2019). Unified Modelling Language (UML) dalam Perancangan Sistem Informasi Permohonan Pembayaran Restitusi SPPD. *Jurnal Teknolf*, 7(1), 32.
- Rachmawati, S. H., Arwani, I., & Purnomo, W. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rapat berbasis Web (Studi Kasus : PT Sea Mobile Indonesia). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(3), 999–1006.
- Rahmatuloh, M., & Revanda, M. R. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Jasa Pengiriman Barang Pada PT. Haluan Indah Transporindo Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(1), 54–59.
- Sabna, E., Yasriady, D., & Giatman, M. (2021). Attendance Management Based on MVC and Laravel in the Municipal Government of Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 4(1), 1–7.
- Sonata, F., & Sari, V. W. (2019). Pemanfaatan UML (Unified Modeling Language) Dalam Perancangan Sistem Informasi E-Commerce Jenis Customer-To-Customer. *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 8(1), 22.
- Subecz, Z. (2021). Web-development with Laravel framework. *Gradus*, 8(1), 211–218.
- Syahputra, R. I., Anardani, S., & Yuda, Y. P. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Web Wedding Organizer Pada Seven Wedding Organizer Berbasis Website. *SENATIK*, 79–90.
- Yusuf, M. (2020). Manajemen Rapat, Teori dan Aplikasinya dalam Pesantren. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 10(2), 154–166.